

## **ANALISIS BEBAN KERJA BERDASARKAN WISN PETUGAS KODING BPJS RAWAT JALAN DAN RAWAT INAP TAHUN 2014 DI RSUD KOTA SALATIGA**

**Novi Alistantiya**

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 422201101147@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRAK**

RSUD Kota Salatiga merupakan RSU Kelas B Pendidikan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : HK.03.05/2960/II yang disahkan pada tanggal 3 Desember 2011. Berdasarkan survei awal di RSUD Kota Salatiga, jumlah petugas koding terdiri dari 4 orang, dimana 1 orang sebagai petugas koding BPJS rawat jalan dan 3 orang sebagai petugas koding BPJS rawat inap. Job description petugas koding BPJS rawat jalan adalah memberi kode penyakit dan kode tindakan pada lembar klaim BPJS, sedangkan untuk bagian rawat inap adalah mengkode diagnosa penyakit dan tindakan pasien di lembar ringkasan keluar masuk (RM 1), resume (RM 15) dan lembar resume khusus. Petugas koding juga mengkode penyakit dan tindakan untuk pasien umum dan pasien peserta asuransi lain. Rata-rata jumlah klaim BPJS rawat jalan yang harus dikoding adalah 110 klaim dan rawat inap 18 DRM per harinya. Dari data tersebut diketahui bahwa beban kerja yang ditanggung oleh petugas koding tidak seimbang antara bagian rawat jalan dan rawat inap, selain itu diketahui bahwa petugas koding BPJS rawat jalan sering pulang terlambat atau melebihi jam kerja. Diperlukan keseimbangan antara beban kerja dengan jumlah petugas sehingga beban kerja yang ditanggung petugas sesuai dengan kapasitasnya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, dengan metode penelitian wawancara dan observasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi studi dalam penelitian ini yaitu pekerjaan di bagian koding BPJS rawat jalan dan rawat inap. Dengan analisa data menggunakan analisa secara deskriptif menggunakan tabel dan narasi.

Berdasarkan hasil penelitian petugas koding BPJS rawat jalan dan rawat inap tidak hanya mengerjakan tugas pokoknya tetapi mendapatkan tugas tambahan dari atasan. Kuantitas kegiatan pokok tahun 2014 petugas koding BPJS rawat jalan 58087 DRM dan rawat inap 13651 DRM. Waktu kerja tersedia petugas koding selama 1 tahun adalah 1674jam/tahun. Jumlah standar beban kerja petugas koding BPJS rawat jalan selama 1 tahun adalah 133920 DRM dan rawat inap 72259 DRM. Dengan metode perhitungan WISN dapat diketahui jumlah kebutuhan tenaga kerja di bagian koding BPJS rawat jalan tahun 2014 adalah 2 petugas sehingga dibutuhkan penambahan 1 petugas. Sedangkan untuk bagian rawat inap dibutuhkan 4 petugas sehingga perlu penambahan 1 petugas.

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa penambahan tenaga kerja di bagian koding BPJS merupakan dampak dari banyaknya tugas yang harus dikerjakan oleh bagian koding sehingga perlu adanya keseimbangan antara beban kerja dengan jumlah petugas sehingga tidak timbul kelelahan yang akan mempengaruhi produktivitas kerja.

Kata Kunci : Kunci : Beban Kerja, Tenaga Kerja, Koding  
Kepustakaan : 18 (1992 - 2014)



**WORKLOAD ANALYSIS OF BPJS CODING OFFICERS FOR  
OUTPATIENT AND INPATIENT BASED ON WISN METHODS IN RSUD  
KOTA SALATIGA 2014**

**Novi Alistantiya**

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 422201101147@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRACT**

Salatiga City Hospital is a B class general hospital education based on the Ministry of Health No : HK.03.05/2960/II passed on December 3rd 2011. Based on the survey in Salatiga City Hospital, the number of coding officer consist of 4 people, where 1 person as an outpatient BPJS coding officer and 3 persons as inpatient BPJS coding officers. Job description of outpatient BPJS coding officer is encodes of outpatient diseases and the action on BPJS claims sheet, while for the inpatient BPJS coding officer is encodes the diagnose diseases and the action on in and out of the summary sheet (RM 1), resume sheet (RM 15) and specific resume sheet. The coding officers also encodes the diseases and the action for the common patient and patient's other insurance participants. The average number of outpatient BPJS claims should encodes are 110 claims and 18 DRM for inpatient everyday. From these data it is known that the outpatient BPJS coding officer often come home late or over working time. Necessary balance between workload and the number of officers, so the workload that be certified by the officers in accordance with their capacity.

Type of this research is descriptive, the research methods are interview and observation with cross sectional approach. Population studies in this research are the BPJS coding officer on outpatient and inpatient. Analyzing the data of this research using descriptive analysis with tables and narrative.

Based on the results of the research, BPJS coding officer outpatient and inpatient not only doing the core work but earn additional duty from superiors. Quantity principal activities in 2014 outpatient BPJS coding officers are 58087 DRM and inpatient 13651 DRM. Available working time of coding officers for 1 year are 1674 hours/year. Workload standards of outpatient BPJS coding officers for 1 year are 133920 DRM and inpatient are 72259 DRM. By calculation WISN method is known that the officer needs at the outpatient BPJS coding officer on 2014 was 2 officer so the officer need 1 addition officers. As for the officers needs at the inpatient BPJS coding officer on 2014 was 4 officers so need 1 addition officers.

Based on the above calculations, it is known that the addition of BPJS coding officer is the impact of the number of the tasks that must be done by coding officers, so there needs to be a balance between the number of officers with the workload so that fatigue does not arise that would affect work productiity.

Keyword : Keyword : Workload, Officer, Coding  
Literature :18 (1992 - 2014)